# BAB III

# METODOLOGI PENELITIAN

## 3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya.

Menurut Sugiyono (2014:3):

"Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu".

Dengan menggunakan metode penelitian akan diketahui pengaruh yang signifikan dari variabel yang diteliti sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti. Metode penelitian ini menggunakan analisis metode deskriptif dan verifikatif.

Menurut Juliansyah Noor (2012:111), metode deskriftif adalah sebagai berikut:

> "Penelitian deskriptif memusatkan perhatian kepada masalah aktual dan peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut".

Sedangkan menurut Juliansyah Noor (2012:20) metode verifikatif adalah sebagai berikut:

> "Verifikatif penelitian dilaksanakan untuk menguji kebenaran dari sesuatu (ilmu pengetahuan) yang telah ada data penelitian yang diperoleh digunakan untuk membuktikan adanya kerugian terhadap informasi atau ilmu pengetahuan tertentu".

Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan suatu rumusan masalah. Data yang dibutuhkan merupakan data yang sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian, data tersebut dikumpulkan dan dianalisis berdasarkan teori-teori yang untuk kemudian ditarik kesimpulan.

Sementara itu metode Verifikatif berarti menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak. Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan alat uji statistik, yaitu analisis jalur (*path analysis).* Penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel Sistem Informasi Akuntansi (X) terhadap Pengendalian Internal (Y) dan implikasinya terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Z).

## 3.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut Nur Indriantoro dalam Umi Narimawati (2010:31),

> "Operasionalisasi variabel adalah penentuan *construct* sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu dapat digunakan oleh peneliti dalam mengoperasionalisasikan *construct*, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran *construct* yang lebih baik".

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar sesuai dengan judul penelitian mengenai Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Pengendalian Internal dan Implikasinya terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Variabel itu sendiri dalam konteks penelitian menurut Sugiyono (2014:61) adalah sebagai berikut:

"Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertent yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Variabel-variabel yang diukur dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi tiga yaitu:

1. Variabel bebas (*Independence variable)*

   Menurut Sugiyono (2014:61):

   "Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)".

   Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah Sistem Informasi Akuntansi. Pengumpulan informasi mengenai variabel ini berdasarkan kuesioner berupa daftar pertanyaan yang diajukan kepada responden.

2. Variabel *Intervening*

   Menurut Sugiyono (2014:63):

   "Variabel *intervening* merupakan variabel penyela/antara yang terletak di antara variabel independen dan dependen, sehingga variabel independen tidak langsung mempengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel dependen".

   Variabel *intervening* (Y) dalam penelitian ini adalah Pengendalian Internal. Pengumpulan informasi mengenai variabel ini berdasarkan kuesioner berupa daftar pertanyaan yang diajukan kepada responden.

3. Variabel terikat (*dependent variable)*

   Menurut Sugiyono (2014:61):

   "Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas".

Variabel terikat (Z) yang digunakan adalah kualitas laporan keuangan. Pengumpulan informasi mengenai variabel ini berdasarkan kuesioner, berupa daftar pertanyaan yang diajukan kepada responden.

Sesuai dengan judul penelitian Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Pengendalian Internal dan implikasinya terhadap Kualitas Laporan Keuangan, maka dapat disajikan dalam operasionalisasi variabel pada Tabel 3.1 berikut ini:

**Tabel 3.1**
**Operasionalisasi Variabel**

| No | Variabel | Konsep | Dimensi | Indikator | Skala | No. Kuisioner |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Sistem Informasi Akuntansi (X) | "Suatu sistem yang berfungsi untuk mengorganisasikan formulir, catatan dan laporan yang dikordinasi untuk menghasilkan informasi keuangan yang dibutuhkan dalam pembuatan keputusan manajemen dan pimpinan perusahaan dan dapat memudahkan pengelolaan perusahaan." **(Lilis Puspitawati & Sri Dewi Anggadini (2011: 57)** | Sistem pengolahan transaksi | Mengumpulkan, pengiriman dan pemasukan data | Ordinal | 1 |
| | | | | Pengolahan dan manipulasi data | | 2 |
| | | | | Penyimpanan data | | 3 |
| | | | | Melaporkan | | 4 |
| | | | Siklus pengolahan Transaksi | Siklus pengolahan transaksi keuangan | | 5 |
| | | | | Siklus pengolahan transaksi pengeluaran | | 6 |
| | | | | Siklus pengolahan transaksi penerimaan | | 7 |
| | | | Integrasi | Hardware | | 8 |
| | | | | Software | | 9 |
| | | | | Brainware | | 10 |
| | | | | Prosedur | | 11 |
| | | | | Database | | 12 |
| | | | | Jaringan Komunikasi **(Azhar Sutanto, 2008: 72)** | | 13 |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 2. | Pengendalian Internal (Y) | "pengendalian intern adalah suatu proses, yang dipengaruhi oleh dewan komisaris, manajemen dan personel lainnya dalam suatu entitas, yang dirancang untuk memberikan keyakinan memadai guna mencapai tujuan-tujuan berikut ini: a)keandalan pelaporan keuangan, b)menjaga kekayaan dan catatan organisasi , c)kepatuhan terhadap hukum, d)efektifitas dan efisiensi operasi." **(Siti Kurnia Rahayu & Ely Suhayati, 2010:221)** | Organisasi perencanaan pengolahan data | Pemisahan tugas | Ordinal | 14 |
| | | | | Tanggung jawab untuk otorisasi | | 15 |
| | | | | Pemeliharaan | | 16 |
| | | | | Penyimpanan pencatatan untuk penanganan dan pengolahan transaksi | | 17 |
| | | | Prosedur pengorganisasian umum | Latar belakang personil | | 18 |
| | | | | kehandalan personil | | 19 |
| | | | | pelatihan personil | | 20 |
| | | | | Kompetensi personel | | 21 |
| | | | | Rotasi tugas | | 22 |
| | | | | Desaint formulir | | 23 |
| | | | | Penomeran formulir | | 24 |
| | | | Fitur kelengkapan pengendalian | *Backup* dan pemulihan | | 25 |
| | | | | Percobaan transaksi | | 26 |
| | | | | statistik jumlah kesalahan **(George H. Bodnar & William S. Hoopwod (2010:149)** | | 27 |
| 3. | Kualitas Laporan Keuangan (Z) | "Kualitas laporan keuangan merupakan kriteria persyaratan laporan akuntansi keuangan yang dianggap dapat memenuhi keinginan para pemakai atau pembaca | 1. Akurat | Bebas dari kesalahan material dan bias | Ordinal | 28 |
| | | | | Penyajian secara jujur/ wajar | | 29 |
| | | | 2. Relevan | Dapat mempengaruhi keputusan ekonomi | | 30 |
| | | | | Dapat mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini dan masa depan | | 31 |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | laporan keuangan". **(Syofyan Syafri Harahap, 2009:146)** | 3. Tepat waktu | Penyediaan informasi dalam jangka waktu pengambilan keputusan | | 32 |
| | | | 4. Lengkap **(Azhar Susanto, 2008:13)** | Lengkap dalam batas materialitas | | 33 |
| | | | | Pengungkapan tidak menyesatkan | | 34 |

Dalam penelitian ini digunakan uji coba angket atau kuesioner yang diharapkan sebagai alat ukur penelitian yang digunakan untuk mencapai kebenaran atau mendekati kebenaran, sehingga dari kuesioner ini diharapkan data utama yang berhubungan dengan masalah penelitian dapat terpecahkan.

Penelitian ini menggunakan skala ordinal. Pengertian skala ordinal Menurut Juliansyah Noor (2012:126) adalah sebagai berikut:

"Skala ordinal memberikan informasi tentang jumlah relatif karakteristik berbeda yang dimiliki oleh objek atau individu tertentu".

Berdasarkan pengertian diatas, skala ordinal digunakan dengan tujuan untuk memberikan informasi berupa nilai pada jawaban. Variabel-variabel tersebut diukur oleh instrument pengukur dalam bentuk kuesioner berskala ordinal yang memenuhi pernyataan-pernyataan skala *likert*. Skala *likert* menurut Sugiyono (2014:134) yaitu :

"Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial".

Dengan skala *likert,* maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk

menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Untuk setiap pilihan jawaban diberi skor, maka responden harus menggambarkan, mendukung pertanyaan (*item* positif) atau tidak mendukung pernyataan (*item* negatif). Skor atas pilihan jawaban untuk kuesioner yang diajukan untuk pernyataan positif adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2**
**Pilihan Jawaban Kuesioner Positif**

| JAWABAN RESPONDEN | SKOR |
|---|---|
| **A** | **5** |
| **B** | **4** |
| **C** | **3** |
| **D** | **2** |
| **E** | **1** |

Sumber: Sugiyono (2012:87)

## 3.3 Sumber Data dan Teknik Pengumpul Data

### 3.3.1 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa data primer.

Menurut Sugiyono (2014:193):

"Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data".

Pengumpulan data primer dalam penelitian ini melalui cara menyebarkan kuesioner dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan, dalam hal ini adalah UKM yang berada di Kota Cimahi.

## 3.4 Populasi, Sampel dan Tempat Serta Waktu Penelitian

### 3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2014:117),

"Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya".

Dari pengertian diatas tersebut dapat dikatakan bahwa populasi merupakan obyek atau subyek yang berada pada suatu wilayah yang memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Dalam penelitian ini populasi yang dimaksud adalah UMKM di Kota Cimahi yang terdaftar di DISKOPINAGTAN, namun untuk Kriteria usaha Mikro tidak membuat pembukuan/laporan keuangan. Maka yang akan di ambil sebagai populasi adalah Usaha Kecil dan Menengah yaitu 71 Unit Usaha.

### 3.4.2 Penarikan Sampel

Menurut Sugiyono (2014:118),

"Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut".

Pengamatan sampel menggunakan rumus Slovin dalam Husein Umar (2008:78) adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{\mathrm{N}}{1 + \mathrm{N(e)}^2}$$

di mana :

n = ukuran sampel N = ukuran populasi

e = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan.

Presisi yang digunakan dalam penelitian ilmu sosial adalah 1%, 5%, dan 10%. Presisi yang digunakan dalam pengambilan ini adalah 10% dan jumlah populasi sasaran yang diambil adalah 71, sehingga ukuran sempel dapat dihitung sebagai berikut :

$$n = \frac{71}{1 + 71(0{,}1)^2} = 41{,}52 = 42$$

Berdasarkan perhitungan pengambilan sampel diatas, maka jumlah sampel yang akan diteliti yaitu 42 Unit Usaha kecil dan menengah.

### 3.4.3 Tempat dan Waktu Penelitian

#### 3.4.3.1 Tempat

Dalam penelitian ini penulis melaksanakan penelitian pada UMKM Industri yang berada di Kota Cimahi yang terdaftar di DISKOPINAGTAN dan memiliki laporan keuangan.

#### 3.4.3.2 Waktu

Waktu pelaksanaan penelitian adalah dimulai pada bulan Maret 2014. Hal ini diuraikan pada tabel berikut :

**Tabel 3.3**
**Waktu Penelitian**

| No | Kegiatan | Maret 2014 | | | | April 2014 | | | | Mei 2014 | | | | Juni 2014 | | | | Juli 2014 | | | | Agustus 2014 | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | **Pra Survei :** a. Persiapan Judul | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | b. Persiapan teori | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | c. Pengajuan Judul | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | d. Mengajukan izin pada Instansi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | **Usulan Penelitian:** a. Penulisan UP | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | b.Bimbingan UP | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | c. Pengumpulan Data | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | d. Pengolahan Data | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | **Penyusunan Skripsi:** a. Bimbingan Skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | b. Sidang Skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | c. Revisi Skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | d. Pengumpulan draf skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

## 3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan dua cara, yaitu studi kepustakaan *(Library Reseach)* dan Penelitian Lapangan (*Field Research*). Pengumpulan data primer dan sekunder dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan*(Library Reseach)*

   Penelitian ini dilakukan untuk pengambilan data yang bersifat teori yang kemudian digunakan sebagai literatur penunjang guna mendukung penelitian yang dilakukan. Data ini diperoleh dari buku-buku sumber yang dapat dijadikan acuan yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti.

2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

   Dalam penulisan laporan ini, penulis mengambil data secara langsung pada objek penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

   a. Wawancara, yaitu cara pengumpulan data yang dilakukan langsung melalui tanya jawab antara penulis dengan petugas yang berwenang yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti.

      Menurut Juliansyah Noor (2012:138),

      "Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan berhadapan secara langsung dengan yang diwawancarai tetapi juga diberikan daftar pertanyaan dahulu untuk dijawab pada kesempatan lain".

   b. Observasi, yaitu cara pengambilan data dengan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap masalah yang sedang diteliti, dengan maksud untuk membandingkan keterangan-keterangan yang diperoleh dengan kenyataan.

      Menurut Juliansyah Noor (2012:140),

      "Teknik ini menuntut adanya pengamatan dari peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian".

   c. Kuesioner, yaitu teknik pengumpulan data dengan menyebar daftar pertanyaan untuk diisi oleh sejumlah responden. Untuk mendapatkan data yang diperoleh bagi pencapaian sasaran penelitian ini maka digunakan pengukuran melalui sejumlah kuesioner.

      Menurut Juliansyah Noor (2012:139),

> “Kuisioner/angket merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut”.

## 3.6 Metode Pengujian Data

### 3.6.1 Rancangan Analisis data Deskriptif

Dalam pelaksanaan penelitian ini menggunakan jenis atau alat bentuk penelitian deskriptif yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan. Penelitian Deskriptif adalah jenis penelitian yang menggambarkan apa yang dilakukan oleh berdasarkan fakta-fakta yang ada untuk selanjutnya diolah menjadi data. Data tersebut kemudian dianalisis untuk memperoleh suatu kesimpulan. Penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan bagaimana masing masing variabel penelitian. Metode kualitatif yaitu metode pengolahan data yang menjelaskan pengaruh dan hubungan yang dinyatakan dengan kalimat. Analisis kualitatif digunakan untuk melihat faktor penyebab. Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Setiap indikator yang dinilai oleh responden, diklasifikasikan dalam lima alternatif jawaban dengan menggunakan skala ordinal yang menggambarkan peringkat jawaban.
b. Dihitung total skor setiap variabel / subvariabel = jumlah skor dari seluruh indikator variabel untuk semua responden.
c. Dihitung skor setiap variabel/subvariabel = rata-rata dari total skor

d. Untuk mendeskripsikan jawaban responden, juga digunakan statistik deskriptif seperti distribusi frekuensi dan tampilan dalam bentuk tabel ataupun grafik.

e. Untuk menjawab deskripsi tentang masing-masing variabel penelitian ini, digunakan rentang kriteria penilaian sebagai berikut :

$$\text{Skor total} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \times 100\%$$

Sumber: Umi Narimawati (2010:45)

Skor aktual adalah jawaban seluruh responden atas kuesioner yang telah diajukan. Skor ideal adalah skor atau bobot tertinggi atau semua responden diasumsikan memilih jawaban dengan skor tertinggi. Penjelasan bobot nilai skor aktual dapat dilihat pada tabel 3.6 berikut:

**Tabel 3.4**
**Kriteria Presentase Tanggapan Responden**

| No | % Jumlah Skor | Kriteria |
|---|---|---|
| 1 | 76% - 100% | Baik |
| 2 | 56% - 75% | Cukup Baik |
| 3 | 40% - 55% | Kurang Baik |
| 4 | < 40% | Tidak Baik |

Sumber: Cooper *et.al*, (2006:476)

### 3.6.2 Rancangan Analisis Verifikatif

Data yang telah dikumpulkan melalui kuisioner akan diolah dengan pendekatan verifikatif. Terlebih dahulu dilakukan tabulasi dan memberikan nilai sesuai dengan sistem yang ditetapkan. Jenis kuisioner yang digunakan adalah kuisioner tertutup dengan menggunakan skala ordinal. Untuk teknik perhitungan data kuesioner yang telah diisi oleh responden digunakan *skala likert* dengan cara

memberikan nilai pemboboton 5-4-3-2-1 untuk jenis pertanyaan positif dan nilai pemboboton 5-4-3-2-1 untuk jenis pertanyaan negatif.

Data yang digunakan untuk variabel Sistem Informasi Akuntansi (X), Pengendalian Internal (Y) dan Kualitas Laporan Keuangan (Z) merupakan data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner dan menggunakan skala ordinal. Penelitian ini menggunakan metode korelasi *pearson product moment* yang harus menggunakan data interval. Untuk memenuhi persyaratan prosedur tersebut data ordinal diubah ke dalam bentuk interval menggunakan *Method of Successive Interval* (MSI).

Menurut Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat (2011:55) *Method of Successive Interval* (MSI), yaitu :

> "Metode penskalaan untuk menaikkan skala pengukuran ordinal ke skala pengukuran interval".

Berdasarkan definisi di atas dapat dikatakan bahwa *Method of Successive Interval* (MSI) merupakan alat untuk mengubah data ordinal menjadi interval. Adapun di dalam proses pengolahan data MSI tersebut, peneliti menggunakan bantuan *AdditionalInstrument* (*Add-Ins*) dari Microsoft Excel 2010. Untuk mengubah data tersebut langkah-langkahnya adalah:

a. Menghitung frekuensi (f) setiap pilihan jawaban, berdasarkan hasil jawaban responden pada setiap pernyataan
b. Berdasarkan frekuensi yang diperoleh untuk setiap pernyataan, dilakukan penghitungan proporsi (p) setiap pilihan jawaban dengan cara membagi frekuensi (f) dengan jumlah responden

c. Berdasarkan proporsi tersebut untuk setiap pernyataan, dilakukan penghitungan proporsi kumulatif untuk setiap pilihan jawaban

d. Menentukan nilai batas Z (tabel normal) untuk setiap pernyataan dan setiap pilihan jawaban

e. Menentukan nilai interval rata-rata untuk setiap pilihan jawaban melalui persamaan berikut:

$$Means\ of\ Interval = \frac{Density\ at\ Lower\ limit - Density\ at\ Upper\ Limit}{Area\ at\ Below\ Density\ Upper\ Limit - Area\ at\ Below\ Lower\ Limit}$$

Sumber: Umi Narimawati (2010:47)

Keterangan:
*Density at Lower Limit* =kepadatan batas bawah
*Density at Upper Limit* = kepadatan batas atas
*Area Below Upper Limit* = daerah dibawah batas atas
*Area Below Upper Limit* = daerah dibawah batas bawah

f. Menentukan nilai transformasi (nilai untuk skala interval) dengan menggunakan rumus :

Nilai Transformasi = Nilai skala + | Nilai skala $_{minimum}$ | +1

Selanjutnya analisis yang digunakan dalam metode penelitian verifikatif adalah :

**1. Analisis Korelasi**

Analisis korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linier antara dua variabel. Korelasi juga tidak menunjukkan hubungan fungsional. Dengan kata lain, analisis korelasi tidak membedakan antara variabel dependen dengan variabel independen.Pengujiannya menggunakan pendekatan koefisien korelasi *Pearson* dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum XiYi) - (\sum Xi)(\sum y)}{\sqrt{\{n\left(\sum Xi^2\right) - (\sum Xi)^2\}\{n\left(\sum yi^2\right) - (\sum yi)^2\}}}$$

Sumber : Umi Narimawati (2010:49)

dimana : $-1 \leq r \leq +1$

r = koefisien korelasi

x = Variabel Bebas

y = Variabel Terikat

n = jumlah responden

Ketentuan untuk melihat tingkat keeratan korelasi digunakan acuan pada tabel 3.7 berikut:

**Tabel 3.5**
**Tingkat Keeratan Korelasi**

| | |
|---|---|
| 0 – 0.20 | Sangat rendah (hampir tidak ada hubungan) |
| 0.21 – 0.40 | Korelasi yang lemah |
| 0.41 – 0.60 | Korelasi sedang |
| 0.61 – 0.80 | Cukup tinggi |
| 0.81 – 1 | Korelasi tinggi |

Sumber: Syahri Alhusin (2003: 157)

**3. Analisis jalur (*Path Analysis)***

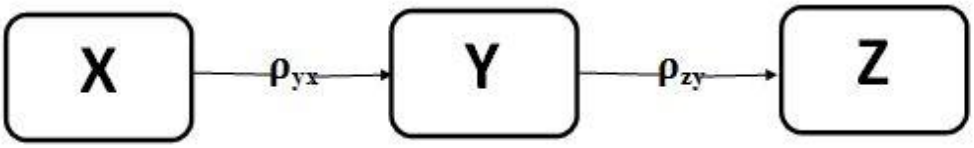
Dalam penelitian ini selain menggunakan metode deskriptif juga menggunakan metode verifikatif. Oleh karena itu, pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan alat uji statistik, yaitu Analisis Jalur (*Path Analysis*).

Menurut Juliansyah Noor (2012:265),

> "Analisis jalur (*Path Analysis)* adalah keterkaitan hubungan/pengaruh antara variabel bebas, variabel *intervening* dan variabel terikat di mana peneliti mendefinisikan secara jelas bahwa suatu variabel akan menjadi

penyebab variabel lainnya yang biasanya disajikan dalam bentuk diagram".

Analisis jalur mengkaji hubungan sebab akibat yang bersifat struktural dari variabel independen terhadap variabel dependen dengan mempertimbangkan keterkaitan antar variabel independen. Model analisis jalur, adalah sebagai berikut:




Keterangan :

Z = Kualitas Laporan Keuangan

Y = Pengendalian Internal

X = Sistem Informasi Akuntansi

$\rho_{yx}$ = Koefisien jalur Sistem Informasi Akuntansi terhadap Pengendalian Internal

$\rho_{zy}$ = Koefisien jalur Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Adapun langkah-langkah menguji *path analysis* adalah sebagai berikut:

1) Merumuskan hipotesis dan persamaan struktural
   a. Merumuskan hipotesis:
      i. Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Pengendalian Internal.

ii. Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

b. Persamaan Struktural

Sesuai dengan kerangka pemikiran maka dapat membuat dua persamaan struktural yaitu persamaan regresi yang menunjukkan hubungan yang dihipotesiskan. Dua persamaan tersebut sebagai berikut:

$$Y = P_{YX}X + P_{Y\varepsilon 1}$$

$$Z = P_{ZY}Y + P_{Z\varepsilon 2}$$

Sumber : Riduwan & Kuncoro (2012:5)

Dimana:

Z = Kualitas Laporan Keuangan

Y = Pengendalian Internal

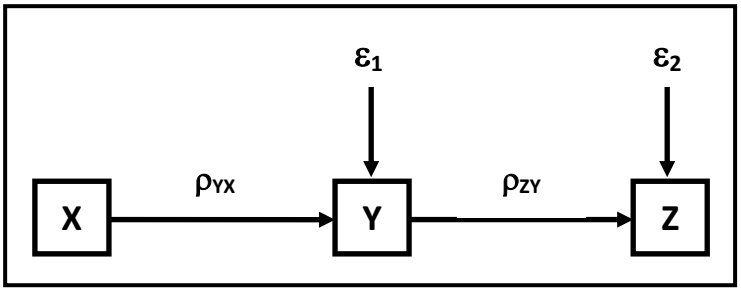
X = Sistem Informasi Akuntansi

P = Koefisien Korelasi

Pada kedua persamaan tersebut terdapat *unexplained variance* yang dimiliki oleh $\varepsilon_1$dan $\varepsilon_2$ digunakan untuk mewakili variabel lain yang berpengaruh terhadap Y dan Z tetapi variabel tersebut tidak dilibatkan dalam model penelitian.

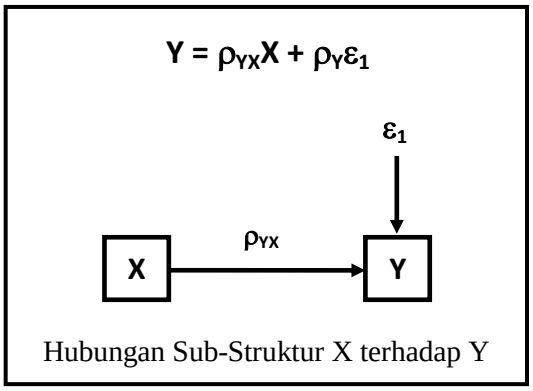
2) Menghitung koefisien jalur yang didasarkan pada koefisien regresi

a. Menggambar diagram jalur lengkap, menentukan sub-sub strukturnya dan merumuskan persamaan strukturnya sesuai dengan hipotesis yang diajukan.



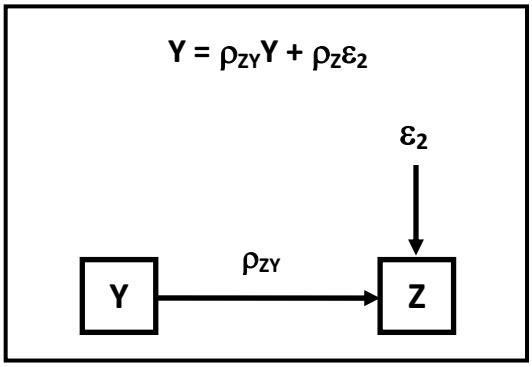

Sumber : Riduwan & Kuncoro (2012:5)

Sub-Struktur 1




Sumber : Riduwan & Kuncoro (2012:6)

Sub-Struktur 2




Sumber : Riduwan & Kuncoro (2012:6)

**4. Analisis Determinasi**

Persentase peranan semua variabel bebas atas nilai variabel bebas ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi ($R^2$). Semakin besar nilainya maka menunjukkan bahwa persamaan regresi yang dihasilkan baik untuk mengestimasi variabel terikat. Hasil koefisien determinasi ini dapat dilihat dari perhitungan dengan Microsoft/SPSS atau secara manual didapat dari $R^2=S_{reg}/S_{tot}$.

$$Kd = r^2 \, x \, 100\%$$

Sumber: (Umi Narimawati (2010:50)

Dimana :

d = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

### 3.6.3 Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini yang akan diuji adalah Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Pengendalian Internal dan pengaruh Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Dengan memperhatikan karakteristik variabel yang akan diuji, maka uji statistik yang akan digunakan adalah melalui perhitungan analisis jalur dan korelasi.

Jadi untuk menjawab hipotesis penelitian, koefisien jalur yang diperoleh langsung dibandingkan dengan nol. Pada pengujian secara parsial apabila nilai koefisien jalur variabel yang sedang diuji tidak sama dengan nol, maka $H_0$ ditolak dan sebaliknya apabila koefisien jalur variabel yang sedang diuji sama dengan nol maka $H_0$ diterima. Pada pengujian simultan apabila ada nilai koefisien jalur variabel independen tidak sama dengan nol, maka $H_0$ ditolak dan sebaliknya

apabila semua koefisien jalur sama dengan nol, maka $H_0$ diterima. Langkah – langkah dalam analisisnya sebagai berikut:

1. Menetapkan Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis penelitian, maka peneliti menetapkan dua hipotesis yang digunakan untuk uji statistiknya, yaitu hipotesis nol ($H_0$) yang diformulasikan untuk ditolak, dan hipotesis alternative ($H_a$) yaitu hipotesis yang diformulasikan untuk diterima dengan perumusan sebagai berikut:

a. $H_{01}$: Pyx = 0 Artinya tidak terdapat pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Pengendalian Internal
b. $H_{a1}$ : Pyx ≠ 0 Artinya terdapat pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Pengendalian Internal

   $H_{02}$: Pzy = 0 Artinya tidak terdapat pengaruh Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan

   $H_{a2}$: Pyx ≠ 0 Artinya terdapat pengaruh Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

2. Kriteria pengujian

a. $t_{tabel}$; dicari didalam tabel distribusi t *student* dengan ketentuan sebagai berikut,α = 0,05 dan dk = (n-k-1) atau 24-2-1=21
b. Jika terdapat nilai koefisien jalur variabel independen tidak sama dengan nol, maka $H_0$ ditolak dan sebaliknya apabila semua koefisien jalur sama dengan nol, maka $H_0$ diterima.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulannya, Sistem Informasi Akuntansi (X) berpengaruh terhadap Pengendalian Internal (Y) dan implikasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Z).

Berikut ini adalah gambar yang memperlihatkan daerah penerimaan dan penolakan $H_0$ :




**Gambar 3.1**
**Daerah Penerimaan dan Penolakan $H_0$**